

**INTERAKSI TOKOH DENGAN LINGKUNGAN DALAM NOVEL
RAHASIA PELANGI KARYA RIAWANI ELYTA DAN SHABRINA WS
SERTA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



DISUSUN OLEH :

TITIS ARDYASTI

1510301045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TIDAR

2019

ABSTRAK

Titis Ardyasti. 151.0301.045. Skripsi 2019. *Interaksi Tokoh dengan Lingkungan dalam Novel Rahasia Pelangi Karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws serta Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah karya sastra yang memiliki peranan penting dalam kehidupan, salah satunya kritik terhadap lingkungan. Kritik terhadap lingkungan dapat dilihat karena adanya interaksi antara manusia dengan lingkungan. Interaksi yang menjadikan timbal balik secara berkelanjutan dapat menimbulkan keuntungan maupun kerugian. Interaksi ini dapat dikemas melalui pembelajaran apresiasi karya sastra novel yang berjudul *Rahasia Pelangi* karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws. Peneliti menggunakan novel *Rahasia Pelangi* karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws karena mengandung interaksi tokoh dengan lingkungan khususnya interaksi yang mencerminkan keadaan lingkungan pada saat ini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan interaksi tokoh dengan lingkungan pada novel *Rahasia Pelangi* karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws serta mengimplementasikan pembelajaran sastra di SMA terkait interaksi tokoh dengan lingkungan. Penelitian ini menggunakan teori ekologi sastra, ekokritik, interaksi tokoh dengan lingkungan, dan pembelajaran sastra di SMA. Metode dan teknik penyediaan data menggunakan metode studi pustaka dilanjutkan dengan teknik kartu data. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode deskriptif analitik dan teknik analisis data sesuai dengan metode analisis data, yaitu menganalisis teks dari novel, dicari fakta-fakta yang relevan kemudian menafsirkan data secara sistematis. Hasil analisis ini menunjukkan adanya interaksi tokoh dengan lingkungan pada novel *Rahasia Pelangi* karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws meliputi: (1) interaksi yang menguntungkan mencakup kegiatan konservasi, menjaga kearifan lingkungan dengan baik daratan maupun lautan, dan sikap bijaksana ketika memanfaatkan lingkungan, (2) interaksi yang menyebabkan kerugian mencakup eksploitasi alam secara berlebihan, sikap tidak bertanggungjawab, kurang efektifnya pengelolaan limbah usaha, dan kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian interaksi tokoh dengan lingkungan ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam apresiasi sastra, kelas XII disilabus kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Adapun langkah pembelajarannya meliputi 5M, antara lain siswa mengamati dan memahami teori interaksi tokoh dengan lingkungan, siswa bertanya kepada guru mengenai teori interaksi tokoh dengan lingkungan yang belum dimengerti, siswa mencari data interaksi tokoh dengan lingkungan pada novel *Rahasia Pelangi* karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws, siswa berdiskusi mengenai interaksi tokoh dengan lingkungan di novel *Rahasia Pelangi*, dan siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas mengenai interaksi tokoh dengan lingkungan di novel *Rahasia Pelangi* karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws.

Kata kunci: *interaksi tokoh dengan lingkungan, novel Rahasia Pelangi*

ABSTRACT

Titis Ardyasti. 151.0301.045. Thesis 2019. *Character Interaction with the Environment in Rahasia Pelangi Novel by Riawani Elyta and Shabrina Ws also the Application of Literary Learning in Senior High School. Indonesian Language and Indonesian Literature Department, Teachers Faculty, Tidar University.*

This research based on literary work that has important roles in life, one of them is about criticism of the environment. Criticism of the environment can be seen since the existing between human interaction and environment interaction that has become reciprocity on an ongoing basis that caused beneficial or loss. This interaction can be made through the interaction of learning application entitled with Rahasia Pelangi by Riawani Elyta and Shabrina Ws Novel since it contains character interaction with environment especially the interaction that reflects environment situation at this time. The goal of this research is to describe between character interaction and environment in Rahasia Pelangi by Riawani Elyta and Shabrina Ws also with implementing literary learning in highschool related to character interaction with the environment. This research use literary ecological theory, ecocriticism, character interaction with environment and literary learning in high school. The method and data availability technique using library study method forwarded with data card technique. Data that has been collected is analyze using analysis descriptive technique and data analysis in accordance with the data analysis, that is analyzing text from novel, search the facts that relevant and then interpret the data sistematically. The result of this research can be obtained from conclusions about the existance of character interaction with environment in Rahasia Pelangi Novel by Riawani Elyta and Shabrina Ws, they are: (1) interaction that beneficial contains conservatory action, maintain the wisdom environment with land or seas and wise action while using the environment, (2) interaction that causes loss contain irresponsibility nature exploitation, less effective of business wasted managemen and careless toward environment. The research in character interaction with this environment can be implemented in Indonesian learning especially for literary apreciation, class XII in sylabus curriculum 2013 in Kompetensi Dasar (KD) 3.9 analyzing the content and novel literary and 4.9 build the novel or novelet with put content and literary in concern. There are several stages of its learning contain 5M, they are the student observate and comprehend the caracter interaction with environment, the student ask to the teacher about character interaction with environment that difficult to understand, the student search character interaction data with environment in Rahasia Pelangi Novel by Riawani Elyta and Shabrina Ws, the student discuss about character interaction with environment in Novel Rahasia Pelangi, and the student represents the result in front of the class about character interaction with environment in Rahasia Pelangi Novel by Riawani Elyta dan Shabrina Ws.

Keywords: *character interaction with the environment, Rahasia Pelangi novel*

IDENTITAS DAN PENGESAHAN

Judul : Interaksi Tokoh dengan Lingkungan dalam Novel Rahasia Pelangi Karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws serta Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA

Nama : Titis Ardyasti

NPM : 1510301045

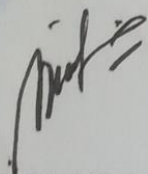
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh : Dosen Pembimbing

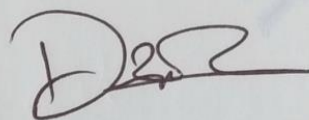
Pada tanggal :2019

Pembimbing I



Dr. Yulia Esti Katrini, M.S.
NIP 195407261982032001

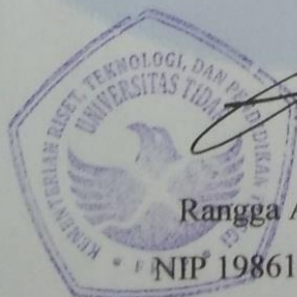
Pembimbing II



Dzikrina Dian Cahyani, S.S., M.A.
NIK 198812142016103K086

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tidar

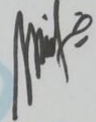




Rangga Asmara, M.Pd.
NIP 198610052015041003

**INTERAKSI TOKOH DENGAN LINGKUNGAN DALAM NOVEL
RAHASIA PELANGI KARYA RIAWANI ELYTA DAN SHABRINA WS
SERTA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Disusun Oleh:
Titis Ardyasti
1510301045

Telah disahkan dan disetujui oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Yulia Esti Katrini, M.S. NIP 195407261982032001	
Sekretaris Penguji	Dzikrina Dian Cahyani, S.S., M.A. NIK 198812142016103K086	
Anggota Penguji	Drs. Budiono, M.Pd. NIK. 19530310 2018062K172	

Magelang, Maret 2019
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Tidar

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Prof. Dr. H. Sukarno, M.Si.
NIP 19590704 198603 1 002

Rangga Asmara, S.Pd., M.Pd.
NIP 19861005201504 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Titis Ardyasti

NPM : 1510301045

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: *Interaksi Tokoh dengan Lingkungan dalam Novel Rahasia Pelangi Karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws serta Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA* adalah hasil pekerjaan sendiri dan tidak memuat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru atau menyalin dalam bentuk apapun. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya tulis yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Magelang, 13 Maret 2019

Penulis,

Titis Ardyasti

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2018). Jumlah Kejadian Bencana. Retrived from <http://bnpb.cloud/dibi/laporan4>
- Elyta, R., Shabrina, W. (2015). *Rahasia Pelangi*. Jakarat: Gagah Media.
- Fauzi, A. A. (2014). Kritik ekologi dalam kumpulan cerpen Kayu Naga karya Korrie Layu Rampan melalui pendekatan ekokritik. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Katrini, Y. E. (2012). *Mari menulis sastra*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Kemendikbud. (2015). *Bahasa Indonesia ekspresi diri dan akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2015). *Buku guru bahasa Indonesia ekspresi diri dan akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. (2004). *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: PT Listafariska Putra.
- Mubarok, Z. (2017). Kajian ekokritik pada naskah drama Kisah Perjuangan Suku Naga karya Rendra. *Jurnal Sasindo Unpam* 5(2). Retrived from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/download/849/708>
- Muhadjir. (2008). *Evaluasi dan strategi kebudayaan*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2013). *Beberapa teori sastra, metode kritik, dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadhani, A. Y. (2013). Relasi antara manusia dan lingkungan hidup dalam novel Partikel karya Dewi Lestari: sebuah kajian ekokritisme. *Skripsi*. Depok: UI.

- Ratna, N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyowati. (2018). Problematika lingkungan hidup dalam syair lagu populer Indonesia (studi ekologi sastra). *Jurnal Fonema 1(1)*, 45-63. doi: <http://dx.doi.org/10.25139/fn.v1i1.1022>
- Sudikan, S. Y. (2016). *Ekologi sastra*. Lamongan: CV Pustaka. Ilalang Group.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, A. (2016). Kearifan pada lingkungan hidup dalam novel-novel karya Andrea Hirata (tinjauan strukturalisme genetik). *Jurnal Jentera 5(1)*.
Retrieved from
<https://www.researchgate.net/publication/326374750> Kearifan pada Lingkungan Hidup dalam Novel-Novel Karya Andrea Hirata Tinjauan Strukturalisme Genetik
- Widianti, A. W. (2017). Kajian ekologi sastra dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2014 di Tubuh Tarra dalam Rahim Pohon. *Jurnal Diksatrasi 1(2)*. Retrieved from
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasi/article/download/576/474>

Lampiran 1

PROFIL PENULIS NOVEL RAHASIA PELANGI



Gambar 3 Riawani Elyta

Riawani Elyta lahir dan berdomisili kota kecil Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Ibu dari dua putra dan seorang putri yang mulai senang menulis sejak 2006. Pecinta *cappucino*, penyuka warna merah dan penggemar fiksi *romance-thriller*. Jejak karyanya terekam dalam 2 novel duet, 4 novel solo dan 23 antologi bersama.

Dianugerahi beberapa penghargaan yang ia raih dari lomba menulis, antara lain pemenang 1 resensi buku Indiva (2008), emenang 2 Sayembara Cerber Femina (2008), pemenang harapan Sayembara Cerber Femina (2009), pemenang hiburan Feature Ufuk dalam Majalah Ummi (2009), pemenang favorit Lomba Menulis Cerpen Remaja Rohto-Lip Ice (2010), pemenang 2 Sayembara Novel Inspiratif Indiva (2010), pemenang 1 lomba Novel Remaja Bentang Belia (2011, bersama Shabrina Ws), dan pemenang berbakat lomba Novel Amore Gramedia (2012).



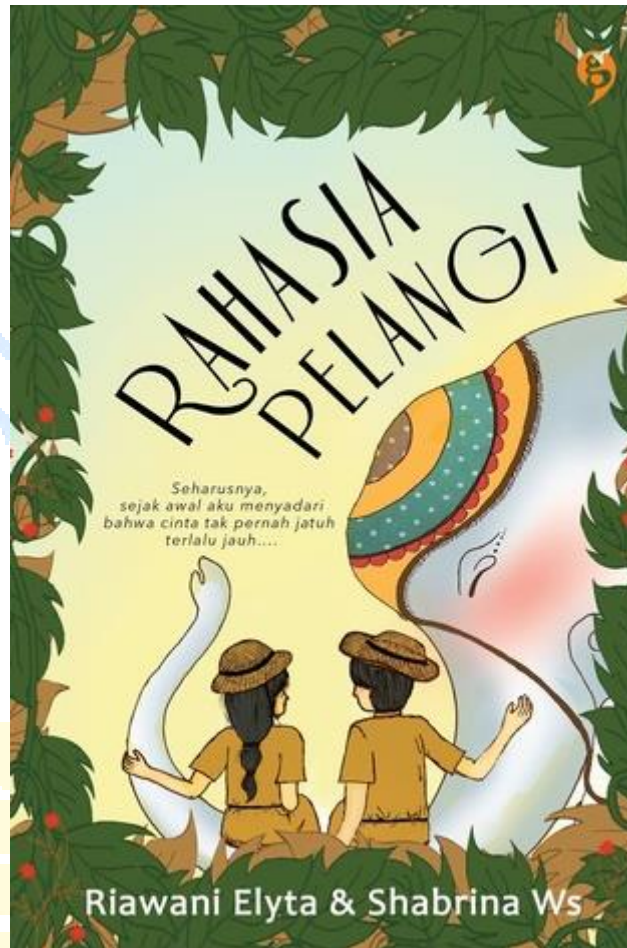
Gambar 4 Shabrina Ws

Shabrina Ws merupakan nama pena dari Eni Wulansari. Lahir di pegunungan Pacitan. Menyukai pagi, fabel, dan hal-hal yang berhubungan dengan hewan. Beberapa cerpen dan tulisannya pernah dimuat di majalah Annida, Ummi, Sabili, Safina, Mitra, dan Jayabaya. Shabrina Ws mempunyai 6 buku solo dan 16 antologi.

Dianugerahi beberapa penghargaan yang ia raih, antara lain, pernah menjadi pemenang 1 lomba Novel Remaja Bentang Belia (2011, duet bersama Riawani Elyta), dan pemenang 3 lomba *romance* Qanita (2012).

Lampiran 2

**IDENTITAS NOVEL RAHASIA PELANGI KARA RIAWANI ELYTA
DAN SHABRINA WS**



Gambar 5 Novel *Rahasia Pelangi* Karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws

Judul	: Rahasia Pelangi
Penulis	: Riawani Elyta dan Shabrina Ws
Penerbit	: Gagas Media
Tahun Terbit	: 2015
Tebal	: x + 326 halaman
Ukuran Buku	: 13 x 19 cm
ISBN	: 979-780-820-3

Lampiran 3

SINOPSIS NOVEL

Rahasia Pelangi

Karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws

Rachel adalah gadis blasteran Australia yang diturunkan dari ayahnya, sejak kecil Rachel sudah terbiasa dengan alam dengan segalanya yang “hijau”, mulai dari beraneka tanaman di dalam pot, kebun belakang rumah, pepohonan rindang, hingga berbagai jenis hutan. Rachel memiliki dua orang kakak laki-laki yang bernama Juries dan Tom. Setiap kali musim liburan datang papa Rachel akan mengajak mereka ke tempat wisata alam. Sejak kecil Rachel adalah anak yang paling susah disuruh diam. Ia lebih suka memanjat pohon, mengikuti teman-temannya (yang rata-rata lelaki). Pada saat dewasa Rachel memutuskan untuk mengikuti jejak ayahnya, ayahnya yang saat itu berprofesi sebagai peneliti dan aktivis di CWO (*Chang World Organization*). Tidak seorangpun dari keluarga Rachel yang merasa heran dengan keputusannya. Mereka sudah hafal dengan kecintaan Rachel dengan alam.

Saat Rachel datang ke markas pada pagi itu semua kursi dan meja masih belum berpenghuni, Rachel menghampiri mejanya dan ada kopi diatas meja Rachel yang tengah mengepul di dalam cangkir. Ia baru saja mendekatkan cangkir kopi ke bibirnya, ada laki-laki berkulit sawo matang datang menghampirinya. Febriando nama lengkap cowo itu, Rachel biasa memanggilnya Ebi. Menurut Rachel, Ebi adalah laki-laki yang sangat cerewet dan menyebalkan. Ebi memberi tahu bahwa Rachel di tugaskan untuk survei lapangan sekaligus meliput tim *flying squad* (tim patroli gajah). Tempat yang dituju adalah TNTN (Taman Nasional Tesso Nilo) dan

Ebilah yang akan menemani Rachel ke TNTN. Banyak yang tidak setuju dengan keputusan itu dikarenakan Rachel adalah anak baru di CWO.

Rachel tidak menghiraukan reaksi mereka. Seminggu setelah Rachel menerima kabar itu, Rachel, Ebi dan Bang Rustam (sopir kntor) telah siap untuk berangkat ke Tesso Nilo. Setelah menempuh perjalanan selama tiga jam lebih merekapun sampai di hutan Tesso Nilo. Hutan di Tesso Nilo adalah hutan hujan dataran rendah dan untuk di pulau Sumatera jumlahnya memang tinggal sedikit. Saat sampai di TNTN ada seorang pria dan wanita yang mendekati mereka dan merekapun berkenalan. Pria itu bernama Chayood Pratama yang biasa di panggil “Chay” dia adalah *mahout* (perawat gajah) senior yang berasal dari Thailand, Chay adalah laki-laki yang susah akrab dengan orang baru. Dan wanita bernama Anjani dia juga *mahout* senior di TNTN, Anjani adalah wanita yang memiliki trauma pada masa kecilnya.

Trauma itu bermula pada hari ulang tahunnya yang keenam ayah Anjani mengajaknya menonton sirkus, pada saat itu semua mata penonton tertuju ke tengah-tengah arena sirkus. Pada seekor gajah yang sedang beratraksi. Tiba-tiba seekor anak gajah yang mula-mula hanya diam di pinggir arena datang mendekati induknya yang sedang beratraksi, kakinya tersaruk-saruk dengan belalainya sendiri, lalu terguling di depan induknya, induk gajah itupun mendengus keras dan telinganya terbuka lebar, belalainya terulur dan dengan cepat melilit ke tubuh anaknya, lalu membanting tubuh gajah kecil itu ke tanah berkali-kali sampai anak gajah itu tidak bergerak lagi. Pada saat itu Anjani merasa ketakutan selama berhari-hari. Dan pada akhirnya Anjani menyimpan sendiri rasa traumanya itu. Setelah beberapa tahun melewati kejadian itu Anjani memilih untuk mejadi *mahout* untuk

menyembuhkan rasa traumanya. Pada suatu kejadian di TNTN ada seekor gajah yang akan melahirkan pada saat itu dokter yang biasa menangani masalah kesehatan gajah sedang tidak ada dan akhirnya Anjani yang di bantu dengan Chay berperan langsung dalam kelahiran gajah tersebut. Anjanipun berhasil membantu kelahiran gajah itu, sejak saat itu pula trauma Anjani sembuh seutuhnya. Semenjak kejadian kelahiran anak gajah itu Anjani mulai merasakan sesuatu yang berbeda terhadap Chay. Namun Anjani tidak menghiraukan perasan itu.

Saat kedatangan Rachel ke Tesso Nilo, Anjani mengajak Rachel berkeliling-keliling di sana dan Anjani sangat ramah kepada Rachel, namun berbeda setelah Anjani melihat keakraban Rachel dengan Chay. Anjani heran Chay begitu cepatnya bisa akrab kepada Rachel, Chay yang dikenal Anjani selama ini adalah orang yang tidak pernah bisa akrab dengan orang baru, namun begitu cepat akrab dengan Rachel. Saat itu sikap Anjani berubah menjadi pendiam dan selalu menjauhi Rachel.

Setelah beberapa hari Rachel berada di Tesso Nilo ada kabar tentang gajah liar yang masuk ke pemukiman dan memakan tanaman warga. Tim *Flying Squad* pun segera datang ke tempat kejadian untuk mengusir gajah-gajah liar itu. Dan tim *flying squad* berhasil mengusir gajah liar itu. Rachel yang menaiki gajah bersama Anjani, meminta turun dari gajah untuk merekam kejadian yang langka itu. Saat Rachel sedang merekam tiba-tiba gajah liar itu kembali datang dari semak hutan, Anjani panik dan meneriakkan nama Rachel, Rachelpun berlari dan sialnya Rachel tersandung batu dan akhirnya ia jatuh, Rachel merasakan bahwa ada beban berat yang menimpa kakinya. Setelah kejadian itu Rachel di bawa ke rumah sakit dengan keadaan tak sadarkan diri. Saat Rachel tersadar ternyata Rachel mengalami masalah

pada kakinya. Dan Rachel akan menjalani masa pemulihan sekitar satu tahun atau lebih.

Anjani sangat merasa bersalah kepada Rachel. Saat itu Anjani menjadi murung dan tidak mau berbicara bahkan kepada Chay. Chay, Anjani dan orang-orang TNTN menjenguk Rachel di rumah sakit tetapi Anjani wajahnya sudah di banjiri air mata kemudian memeluk Rachel dan terisak. Anjani berulang kali menyebut kata maaf. Rachel merasa risih namun tak bisa berbuat apa-apa. Hati Anjani terasa teriris sewaktu melihat Rachel duduk di kursi roda. Rachel merasa putus asa dengan apa yang dialami dengan hidupnya saat itu, Rachel memutuskan untuk tidak keluar rumah setelah di bolehkan pulang oleh dokter. Ebi datang kerumah Rachel dan menyampaikan salam teman-teman dan menceritakan keadaan CWO saat tidak ada Rachel. Ebi berusaha meyakinkan Rachel bahwa tidak ada yang berubah. Dan akhirnya Ebi mengajak Rachel mengunjungi korban bencana banjir untuk menyelamatkan Rachel dari pengasingan yang di bangun sendiri. Setelah melihat keadaan para korban banjir ternyata Rachel baru tersadar bahwa ada yang lebih buruk dari pada keadaannya saat itu. Rachel baru tersadar bahwa Ebi tidak seburuk yang ia pikirkan. Rachel baru menyadari bahwa Ebi selama ini selalu memberi perhatian yang lebih kepadanya, dan sekarang Rachel sudah lebih bersahabat dengan Ebi.

Anjani yang selalu memikirkan Rachel dan tidak pernah lupa dengan rasa bersalahnya, dan masih belum mau berbicara juga dengan Chay, sampai Chay pergi untuk di tugaskan ke daerah Jawa pun Anjani tidak berbicara dengan Chay. setelah tiga minggu Chay pergi, Anjani terus memikirkan kabar Chay, dan tiba-tiba ada paket yang nama pengirimnya adalah Chayood. Paket itu berisi hadiah ulang tahun

yang diberikan Chay kepada Anjani. Dan Anjani sangat senang menerima hadiah itu.

Akhirnya Chay kembali ke Tesso Nilo. Saat berpatroli dengan tim *flying squad*, Chay menyatakan perasaannya kepada Anjani perasaan yang sudah di pendamnya selama lima tahun, dan Chay mengajak Anjani untuk menikah. Anjani pun bingung harus bagaimana dan dia memutuskan untuk berfikir, saat berfikir Anjani teringat dengan Rachel, Anjani segera menghubungi Rachel dan menanyakan kabar Rachel walaupun ia sempat merasa ragu pada saat itu. Ternyata Rachel sama sekali tidak menyalahkan Anjani tentang kejadian yang menimpa Rachel waktu itu. Anjani merasa lega setelah mendengar perkataan Rachel yang seperti itu. Setelah 3 bulan lamanya Anjani berfikir akhirnya iapun menerima Chay untuk menjadi suaminya. Setelah menerima undangan dari Anjani, Rachel yang saat itu sudah tinggal di Jakarta pun kembali ke Tesso Nilo untuk menghadiri acara resepsi pernikahan Anjani dan Chay. Pada saat itu Rachel menghadiri acara pernikahan itu bersama Ebi dan kedua orang tua Rachel. Mereka sangat senang melihat kebahagiaan Anjani dan Chay pada saat itu. Dan mungkin Ebi dan Rachel akan segera menyusul mereka berdua.

Lampiran 4

SILABUS KURIKULUM 2013 KELAS XII

KOMPETENSI INTI

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<p>KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>
<p>KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>

<p>KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
<p>KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara</p>	<p>KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan</p>	<p>KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta</p>

mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
--	--	---

Ruang Lingkup Materi Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK (Umum):

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1) Laporan Hasil Observasi 2) Teks Eksposisi 3) Anekdote 4) Hikayat 5) Ikhtisar Buku 6) Teks Negosiasi 7) Debat 8) Cerita Ulang (Biografi) 9) Puisi 10) Resensi Buku	1) Teks Prosedur 2) Jenis Kalimat 3) Teks Eksplanasi 4) Struktur Teks 5) Ceramah 6) Pengayaan Non Fiksi 7) Cerpen 8) Proposal 9) Karya Ilmiah 10) Resensi 11) Drama 12) Novel	1) Surat Lamaran 2) Novel Sejarah 3) Teks Editorial 4) Novel 5) Unsur Kebahasaan 6) Artikel 7) Fakta dan Opini 8) Kritik 9) Drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur intrinsik dan ekstrinsik • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan • Majas • Peribahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel • Menyusun novel berdasarkan rancangan • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel,

		dan hasil penyusunan novel
--	--	----------------------------



Lampiran 5

REDUKSI DATA

Tabel Hasil Reduksi Interaksi Tokoh dengan Lingkungan yang Menguntungkan pada Novel *Rahasia Pelangi* karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws

No	Kutipan Data Interaksi yang Menguntungkan	Kode dan Halaman
1.	<p>“Oke. Nanti kalian saja yang turun. Aku titip kopi susu. Susunya jangan banyak-banyak. Sekarang, aku mau tidur dulu.” Dan, tanpa menunggu jawaban Ebi, segera kusandakan kembali kepala ke jok kursi. Sesaat menikmati gerak angin yang menerpa wajahku dari kaca jendela sebelum kedua mataku terpejam. (Halaman 19)</p>	RP.19.IMU
2.	<p>Aku mengucek mata, lalu memandang keluar dari kaca samping mobil. Pemandangan di sekeliling kami ternyata sudah jauh berubah. Tak ada lagi gedung-gedung bertingkat berlapis tembok beton, deretan rumah toko yang berjumlah banyak dan tersusun rapat hingga orang-orang sering menyebut kota ini dengan kota “seribu ruko”, juga jalan lebar beraspal mulus yang pada jam-jam tertentu tak luput dari titik-titik kemacetan. Yang terlihat sekarang adalah deretan pohon akasia di kiri dan kanan jalan. (Halaman 20)</p>	RP.20.IMU
3.	<p><i>“Kamu tahu, Ebi? Sejak semalam, aku sudah mempersiapkan slide presentasi tentang sosialisasi penjagaan habitat hutan dan sekitarnya. Termasuk pencegahan konflik dengan gajah liar yang banyak terdapat di desa sekitar TNTN. Kamu lihat ini, Bi.”</i> Aku membuka ranselku, menunjukkan guntingan berita surat kabar tertanggal tiga bulan lalu kepada Ebi. <i>“Tiga bulan lalu, tak tak kurang sepuluh gajah liar mati diracun di Hutan</i></p>	RP.25-26.IMU

	<p><i>Simpan Gunung Rara di dekat Kinabalu. Kemungkinan besar, gajah-gajah itu mati diracun warga setempat yang tak ingin hidup mereka terancam oleh kehadiran gajah liar. Nah, kita tentu nggak ingin kejadian serupa terulang di sini. Bagaimanapun, gajah adalah hewan yang dilindungi, dan sekarang, populasi mereka sudah kian menyusut.”</i> (Halaman 25-26)</p>	
4.	<p><i>Aku melihat kondisi di sekitar Rubi yang agak berantakan, lalu membungkuk, telapak tanganku meraba-raba rerumputan di bawah tubuh Rubi. Kubuang beberapa ranting kering. Sepotong akar panjang yang menonjol segera kutarik dengan kedua tanganku. Astaga! Akar ini kuat sekali! Aku menariknya sekali lagi. Tetapi, akar itu seakan tak bergerak. Aku meraba-raba lagi, memastikan bahwa tak ada lagi benda tajam yang nanti bisa mengenai bayi Rubi.</i> (Halaman 36)</p>	RP.36.IMU
5.	<p><i>Kurasa, Chay memang terlahir sebagai seorang mahout. Dia mewarisi keahlian keluarganya yang sudah berlangsung turun-temurun. Kakeknya yang sekarang sudah pensiun adalah mahout yang cukup menggunakan bahasa dan tepukan tangan untuk memerintah gajah. Dan dia tidak pernah memakai gancu. “Kalau diperintah dengan suara dan tepukan sudah menurut, kenapa kita harus menggunakan cara yang kasar? Gancu dan rantai memang bisa digunakan untuk mengendalikan gajah, tapi tidak harus. Kuncinya adalah dengan hati.”</i> Begitu kata kakek Chay saat aku berkunjung ke pondoknya di tepi Sungai Nilo. (Halaman 46-47)</p>	RP.46-47.IMU
6.	<p><i>Jam arlojiku menunjukkan pukul satu lewat seperempat. Pada jam-jam ini di Pekanbaru, matahari biasanya tengah bersemangat</i></p>	RP.73.IMU

	<p>sekali memancarkan sinarnya. Dan, di markas kami yang berlokasi di Grand Sudirman itu tak dilengkapi pendingin ruangan, bahkan ruang Pak Kusno bisa dipastikan pada waktu ini situasinya tengah mencapai puncak rasa gerah. Tak heran, kalau sebagian besar anak-anak CWO lebih suka makan siang di luar ketimbang bertahan di markas, dengan tubuh yang terus mengeluarkan peluh meski semua kipas angin yang ada telah disetel maksimal. (Halaman 73)</p>	
7.	<p>“Melihat pembuatan poo paper, kertas dari kotoran gajah dan pembuatan pupuk gajah, Kak,” jawab salah seorang remaja putri. “iya, Kak, penasaran banget, pengen lihat bagaimana pup gajah itu menjelma kertas. Kira-kira bau nggak, ya?” anak-anak remaja itu tertawa lepas. Wajah-wajah mereka terlihat sangat ceria. (Halaman 132-133)</p>	RP.132-133.IMU
8.	<p>Kami berhenti sejenak ketika melewati sekelompok orang yang berkerumun di bawah pohon Sialang. Mereka adalah para petani madu. Dua orang berseragam di antara mereka. Chay dan Pak Kris menyapa dan berbincang sebentar. Hutan ini memang banyak terdapat lebah liar. Di pohon-pohon tertentu sering terlihat sarang-sarang lebah yang menggantung. Dulu, aku sangat heran ketika menemui pohon besar yang hampir pada semua lengan-lengan dahannya terdapat sarang lebah. Dari Pak Kris, kuketahui bahwa masyarakat sekitar Tesso Nilo menyebutnya pohon Sialang. (Halaman 301)</p>	RP.301.IMU

**Tabel Hasil Reduksi Interaksi Tokoh dengan Lingkungan yang Merugikan
pada Novel Rahasia Pelangi Karya Riawani Elyta dan Shabrina Ws**

No	Kutipan Data Interaksi yang Merugikan	Kode dan Halaman
1.	<p>Orang-orang yang semula berbaring, segera bangun, berlari menyelamatkan diri. Para petugas segera mendekati gajah itu. Seorang dari mereka mengacungkan gancu di depan induk gajah sambil berteriak. Tetapi, <u>bukannya menurut</u>, gajah itu justru mendengus keras. Telinganya terbuka lebar. Kakinya terangkat dari tubuh anaknya. Mengentak, menggeram, menendang seorang petugas yang mencoba mendekat. (Halaman 2)</p>	RP.2.IMR
2.	<p>Ngomong-ngomong tentang kabut asap, kota ini memang sudah beberapa kali menjadi “langganan” asap tebal. <u>Asap yang bersumber dari pembakaran hutan,</u> membuat jarak pandang menjadi terbatas dan napas terasa sesak. <u>Aku berharap,</u> situasi iki akan berubah saat nantinya perjalanan kami berakhir di Tesso Nilo. <u>Berharap perjalanan yang akan menempuh jarak puluhan kilometer meninggalkan Kota Pekanbaru ini juga mampu mereduksi kabut asap yang melingkupi udara kami.</u> (Halaman 18)</p>	RP.18.IMR
3.	<p>“Begini. Pertama-tama, hutan dibakar untuk membuka lahan lebih banyak sawit. Para gajah kehilangan hutan-hutan mereka. Sebagai pelampiasannya, mereka masuk ke desa-desa untuk mencari habitat baru. Warga setempat merasa ketakutan, lalu mencoba mengusir dengan cara yang mereka pikir tepat. Namun, sayangnya tidak, hal itu kemudian menimbulkan perlawanan dari para gajah. Akhirnya konflik tak terhindarkan, korban pun berjatuh dari kedua belah pihak. (Halaman 24)</p>	RP.24.IMR

4.	<p>Dan, lagi-lagi pemandangan miris kami saksikan dari balik kaca mobil. Hutan gambut ini nyaris tak bersisa. Kanal-kanal telah dibangun untuk mengeringkannya, mengubah fungsi hutan ini dari hutan rawa menjadi lahan penyedia tanaman monokultur pembuat bahan bubur kertas. Padahal, hutan gambut memiliki kandungan karbon sangat besar. Dan segala aktivitas pengalihan fungsi hutan ini teah berkontribusi sangat besar terhadap peningkatan emisi gas rumah kaca di negeri ini. (Halaman 24-25)</p>	RP.24-25.IMR
5.	<p>Ebi hanya merespons “tantangan”ku dengan senyum separuh bibir. Perjalanan kami terus berlanjut. Beberapa kali kami berpapasan dengan truk-truk pengangkut kayu alam. Menjadi bukti bahwa tindakan pembalakan kayu-kayu hutan masih berlangsung. Kenyataan yang tak kalah memiriskan dan tak urung kembali membuatku dan Ebi terlibat dalam obrolan serius. (Halaman 27)</p>	RP.27.IMR
6.	<p>Kami kemudian pindah ke Pekanbaru saat Papa dilibatkan dalam sebuah misi lingkungan yang bekerja sama dengan Youth Global Association, sebelum akhirnya Ibu Kota-lah yang menjadi pelabuhan terakhir kami. Dan Jakarta, sampai hari ini, tidak pernah menjadi kota favoritku. Kota yang setiap tahun terus bertumbuh menjadi kian padat dan sumpek hingga populasi akhirnya sukses mengalahkan kapasitas udara segar yang kian terpinggirkan. Perlahan-lahan, tapi pasti, tanaman dan lahan hijau mulai beralih fungsi menjadi bangunan-bangunan tinggi, gedung-gedung bertingkat, dan pusat perbelanjaan. (Halaman 65)</p>	RP.65.IMR
7.	<p>Ebi dan Bang Rustam tampak masih bercakap-cakap dengan dua lelaki yang tadi menyambut kedatangan kami. Meskipun area ini berada di</p>	RP.66.IMR

	<p>tengah hutan konservasi, suasana di sekitar kami saat ini sama sekali tidak mirip hutan rimba. Ada sebuah bangunan berdinding beton berdekatan dengan gerbang masuk hutan konservasi ini. Terdapat dua buah bangunan berdinding beton dalam kapasitas lebih besar serta sebuah bale-bale. Sementara itu, dari arah sayap kanan, tampak seorang pria dan wanita berjalan cepat menuju ke arah kami. (Halaman 66)</p>	
8.	<p>Sesaat, pemandangan yang berbeda dari sisi sebelah barat hutan tak urung memancing Rachel untuk berkomentar. “Yang di sana itu... yang kayu-kayunya berserakan di tanah, apakah itu bekas pembalakan?” aku mengangguk. “Benar, Rachel. Itu juga menjadi ancaman lain untuk hutan ini. akses masyarakat luar untuk masuk ke hutan ini tidak terlalu sulit karena masih ada koridor-koridor jalan bekas HPH dan perusahaan kayu. Tambahan lagi, kebutuhan akan kayu memang sangat tinggi.” (Halaman 94)</p>	RP.94.IMR
9.	<p>Dan, kembali pada persoalan gajah liar. Entah sampai kapan persoalan gajah ini akan benar-benar selesai. Setelah dua bulan lalu, tiga gajah liar ditemukan mati bersamaan karena diracun. Hanya berselang seminggu dari berita gembira tentang Rubi yang melahirkan Akasia, kini justru berita kematian gajah dan penyerbuan gajah liar mengisi berita surat kabar hingga dua hari berturut-turut. (Halaman 130)</p>	RP.130.IMR
10.	<p>Jauh di depan sana, di seberang hamparan sawah yang bersemburat kuning, segerombolan gajah tengah asyik memakan tanaman ladang. Mereka tampak tidak terusik oleh suara petasan yang mengudara. Petasan yang tengah dibunyikan warga dari kejauhan untuk mengusir gajah. Selama ini, orang-orang desa mengusir gajah dengan cara membunyikan</p>	RP.143-144.IMR

	petasan untuk tujuan menakut-nakuti mereka. (Halaman 143-144)	
11.	Masalah lain dihadapi oleh karyawan perumahan perusahaan yang kompleks perumahannya dibangun pada lahan yang dulunya adalah hutan liar . Penghuni perumahan itu diresahkan dengan kelompok-kelompok gaah yang beberapa bulan sekali melintasi daerah mereka. Bukan hanya lewat, gajah-gajah itu bahkan mencari makan dan baru pergi jika mereka sudah kenyang . Jadi, hal terbaik yang bisa ditempuh pemilik rumah adalah tidak mengganggu mereka dan berdiam di dalam rumah agar terhindar dari konflik. (Halaman 261-262)	RP.261-262.IMR

Tabel 14 Hasil Reduksi Data yang Tidak Dipakai

No	Kutipan Data yang Tidak Dipakai	Kode dan Halaman
1.	Aku segera membuka pintu belakang. Ebi duduk di sebelah Bang Rustam. Aku mengambil posisi duduk tepa di belakang Ebi. Mereka berdua berbincang-bincang sejenak tentang rute perjalanan seiring mesin yang mulai menderum. (Halaman 17)	RP.17
2.	Chay menghentikan motornya di depan kantor TNTN, tepat di depanku yang sedang melepas sepatu. Dia baru saja pulang dari membeli sarapan. (Halaman 56)	RP.56
3.	Papa pulang ke Jakarta kemarin bersama Tom dan Juries karena kedua abangku itu tidak bisa meninggalkan pekerjaannya terlalu lama. (Halaman 238)	RP.238



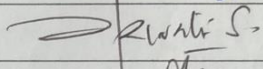

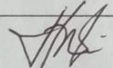
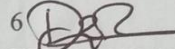
Lampiran 6

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

TANGGAL : 31 Januari 2019

PRESENTER : 1. Apriliya Ningsih
2. Titis Ardyasti
3. Maryam Alvi Nur Fathina


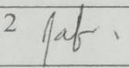













No	Nama Dosen	Tanda Tangan
1	Dr. Yulia Esti Katrini, M. S.	1 
2	Dr. Hari Wahyono, M. Pd.	2 
3	Dra. Mursia Ekawati, M. Hum.	3 
4	Asri Wijayanti, S. Pd., M. A.	4 
5	Ayu Wulandari, M. Pd.	5 
6	Dzikrina Dian Cahyani, S. S., M. A.	6 

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

TANGGAL : 31 Januari 2019

PRESENTER : 1. Apriliya Ningsih
2. Titis Ardyasti
3. Maryam Alvi Nur Fathina

No	NPM	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan
1	1510301020	Aimun Dhan Desiana	1 
2	1510301037	Laila Nabilah Huda	2 
3	1510301061	WINDA AJU ADNANTI	3 
4	1510301046	Rosita Rahmawati	4 
5	1510301050	Ruli Fannyati	5 
6	1510301057	Meidha R-H	6 
7	1510301108	Dina Eka C.	7 
8	1510301070	Rani Rahayu	8 
9	1510301026	Ardelita Eka	9 
10	1510301007	Arief Setiawan	10 
11	1510301047	Puji Lestari	11 
12	1510301056	Tutik Ambarwati	12 
13	1510301098	Desiana Rizki Fauzra	13 
14	1510301006	Anisatu Ulfah	14 
15	1510301024	Lisa Harmi-rati	15 

Lampiran 7

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TIDAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Suparman No. 39 Magelang Telepone (0293) 364113 Faksimili (0293) 362438
Laman : www.untidar.ac.id Surel : fkp@untidar.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

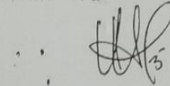
Pada hari ini Kamis tanggal 31 bulan Januari tahun 2019 sesuai dengan surat
Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan perihal pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Dr. Yulia Esti Katrini, MS.
NIDN/NIDK : 0026075402
Jabatan dalam Tim Proposal Skripsi : Pembimbing I
Nama : Dzikrina Dian Cahyani, S.S., M.A.
NIDN/NIDK : 0014128804
Jabatan dalam Tim Proposal Skripsi : Pembimbing II

Pengantar ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini TELAH MELAKSANAKAN Seminar
Proposal Skripsi pada hari ini.

Nama : Titis Ardyasti
NPM : 1510301045
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Interaksi Tokoh dengan Lingkungan dalam
Novel Rahasia Pelangi Karya Riawani Elyta
dan Shabrina WS serta implementasinya terhadap
Pembelajaran Sastra di SMA

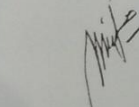
Tanda tangan mahasiswa



Titis Ardyasti

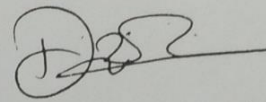
Demikian hasil Seminar Proposal Skripsi pada tanggal : 31 Januari 2019
Berita acara ini disusun untuk digunakan seperti halnya oleh yang berkepentingan.

Pembimbing I



Dr. Yulia Esti Katrini, MS.

Pembimbing II



Dzikrina Dian Cahyani, S.S., M.A.



Mengetahui,
Koordinator Program Studi PBSI

Rudgga Asmara, M.Pd.
NIP. 198610052015041003